

ABSTRAK

Skripsi dengan judul “Implementasi Pengelolaan Dana Desa terhadap Pembangunan, Pemberdayaan dan Pertumbuhan Ekonomi Masyarakat (Study Kasus di Desa Tiudan, Gondang, Tulungagung)” ini ditulis oleh Nadhifatul Fuadiyah, NIM 17402153265 pembimbing Ahmad Syaichoni, M.Sy.

Dana Desa adalah dana yang bersumber dari APBN (Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara) yang diperuntukkan bagi Desa, yang ditransfer melalui anggaran belanja daerah Kabupaten atau Kota. Dana ini digunakan untuk membiayai penyelenggaraan pemerintahan, pembinaan kemasyarakatan, pelaksanaan pembangunan, dan pemberdayaan masyarakat Desa. Implementasi pengelolaan Dana Desa yang efektif dan efisien memiliki peran penting dalam peningkatan ekonomi masyarakat desa.

Rumusan masalah dari penelitian ini adalah bagaimana implementasi pembangunan, upaya pemberdayaan, dan upaya peningkatan pertumbuhan ekonomi masyarakat di Desa Tiudan, Gondang, Tulungagung. Tujuan Penelitian ini adalah Untuk mendeskripsikan implementasi pembangunan, upaya pemberdayaan, dan upaya peningkatan pertumbuhan ekonomi masyarakat di Desa Tiudan, Gondang, Tulungagung.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah metode wawancara, observasi dan dokumentasi. Sumber data dalam penelitian ini menggunakan data primer dan sekunder.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi pembangunan adalah pada sub bidang pendidikan, kesehatan, pekerjaan umum dan penataan ruang, dan perhubungan, komunikasi dan informatika. Upaya pemberdayaan masyarakat adalah pada pertanian dan peternakan, peningkatan kapasitas aparatur desa, pemberdayaan perempuan, perlindungan anak dan keluarga, dukungan penanaman modal dan perdagangan dan perindustrian. Upaya peningkatan pertumbuhan ekonomi masyarakat berdasarkan teori Rostow dalam bukunya *The stage of economic growth: a non communist manifesto*, peneliti menyimpulkan bahwa masyarakat Desa Tiudan termasuk kedalam masyarakat yang berada di tahap prasyarat lepas landas. Desa Tiudan mengalami surplus pendapatan sebesar Rp 143.431.022,00 pada tahun 2019. Implementasi dibidang pembangunan sebanyak 76,3% dan pemberdayaannya sebanyak 23,7%. Peningkatan keluarga sejahtera 1+ sebanyak 28 keluarga yang terjadi pada 3 tahun terakhir yaitu pada tahun 2017 sampai 2019. Bangunan tempat tinggal permanen mendominasi sebesar 80,53%, bangunan bukan permanen 16,87%. Dan bangunan bukan tempat tinggal 2,6% .

Kata Kunci: Dana Desa, Pembangunan, Pemberdayaan, Pertumbuhan Ekonomi

ABSTRACT

This thesis with the title "Implementation of Village Fund Management for Development, Empowerment, and Community Economic Growth (Case Study in Tiudan Village, Gondang, Tulungagung)" was written by Nadhifatul Fuadiyah, NIM 17402153265 supervisor Ahmad Syaichoni, M.Sy.

Village funds are funds sourced from the APBN (State Revenue And Expenditure Budget) allocated to Villages, which are transferred through the regency or city regional expenditure budget. These funds are used to finance governance, community development, implementation of development, and empowerment of village communities. The implementation of effective and efficient village fund management has an important role in improving the economy of rural communities.

The problem formulation of this research is how to implement development, empowerment efforts, and efforts to increase community economic growth in Tiudan Village, Gondang, Tulungagung. The purpose of this study is to describe the implementation of development, empowerment efforts, and efforts to increase the economic growth of the community in Tiudan Village, Gondang, Tulungagung.

This research uses a qualitative approach. The data collection techniques used were interview, observation and documentation methods. Sources of data in this study use primary and secondary data.

The result showed that the implementation of development is in the sub-sectors of education, health, public works and spatial planning, and transportation, communication and informatics. Community empowerment efforts include agriculture and animal husbandry, increasing the capacity of village officials, empowering women, protecting children and families, supporting investment and trade and industry. Efforts to increase community economic growth based on Rostow's theory in his book "The Stage Of Economic Growth: Non Communist Manifesto", the researcher concluded that the people of Tiudan Village are included in the community who are in the prerequisite stage for take-off. Tiudan village experienced an income surplus of IDR 143,431,022.00 in 2019. Implementation in the development sector was 76.3% and empowerment was 23.7%. The increase in prosperous 1+ families was 28 families that occurred in the last 3 years, namely in 2017 to 2019. Permanent residential buildings dominate 80.53%, non permanent buildings 16.87% and non residential buildings 2.6%.

Keyword: Village fund, Development, Empowerment, Economic Growth